

# PROFITABILITAS, SALES GROWTH, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK: BUKTI DARI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Mukhammad Fauzi <sup>1</sup>, Deden Tarmidi <sup>2\*</sup>, Yudhi Herliansyah <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercubuana, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercubuana, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercubuana, Indonesia

\*email korespondensi: [deden.tarmidi@mercubuana.ac.id](mailto:deden.tarmidi@mercubuana.ac.id)

Submitted : 6 April 2023, Review : 7 Agustus, Accepted : 15 Agustus 2023, Published : 28 Agustus 2023.

## ABSTRACT

*The case of tax avoidance that occurs in Indonesia can show a form of weakness that occurs in the law, many companies do tax avoidance that causes losses to the state. This study aims to analyze and obtain empirical evidence on the effect of profitability, sales growth, leverage and company size on tax avoidance. The independent variables used in this study are profitability, sales growth, leverage and company size. The dependent variable used in this study is tax avoidance. The sample in this study consisted of 8 consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2021. With non-probability sampling techniques with purposive sampling type. The data used in this study is secondary obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of each company. The results of this study found the effect of profitability and leverage on tax avoidance, while sales growth and firm size had no significant effect. These results can be input for the tax authorities in analyzing taxpayers' tax avoidance from information on profitability and leverage.*

**Keywords:** Profitability; Sales Growth; Leverage; Firm Size; Tax Avoidance

## ABSTRAK

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia dapat menunjukkan suatu bentuk kelemahan yang terjadi dalam undang-undang, perusahaan banyak yang melakukan penghindaran pajak yang menimbulkan kerugian bagi negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, sales growth, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sales growth, leverage dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2021. Dengan teknik pengambilan sampel non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak, sedangkan sales growth dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini dapat menjadi masukan bagi fiskus dalam menganalisis penghindaran pajak wajib pajak dari informasi profitabilitas dan leverage.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; Sales Growth; Leverage; Ukuran Perusahaan; Penghindaran Pajak

## PENDAHULUAN

Sumber penerimaan Negara yang terbesar adalah dari pemungutan pajak. Pemungutan pajak adalah bentuk kontribusi

dari masyarakat dalam mewujudkan kemakmuran rakyat yang hasilnya dapat dirasakan bagi masyarakat. Penerimaan Negara dari berbagai macam pajak

merupakan hal yang sangat penting guna untuk meningkatkan pembangunan Negara (Maulinda & Fidiana, 2019). Pemungutan pajak di Indonesia adalah self assessment system, merupakan mekanisme pemungutan pajak yang langsung dipercayakan kepada wajib pajak itu sendiri untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak yang terutang sesuai aturan maupun ketentuan yang sudah ada.

Permasalahan tax avoidance adalah masalah yang unik dan kompleks. Di satu sisi, penghindaran pajak di perbolehkan namun di satu sisi lainnya tidak diperbolehkan. Penghindaran pajak ini tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan namun hanya memanfaatkan kelemahan dari peraturan-peraturan mengenai penghindaran pajak dalam undang-undang perpajakan yang secara langsung akan berdampak dalam pemasukan Negara terutama di sektor pajak (Mahdiana & Amin, 2020).

Fenomena realitas praktik penghindaran pajak yang sudah pernah terjadi pada Indonesia yaitu pada kasus tax justice network yang melaporkan bahwa penilaian PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) dan cara perusahaan rokok menindaki penghindaran pajak di Indonesia. Lembaga Tax Justice Network melaporkan bahwa pada perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) sudah melakukan penolakan pajak di Indonesia melewati PT Bentoel Internasional Investama dengan mengalihkan beberapa pendapatan keluar dari Indonesia melalui dua metode, melalui metode pertama cukup besar yaitu pinjaman intra-perusahaan serta metode kedua yaitu metode yang cukup kecil merupakan metode pembayaran yang kembali ke masa Inggris melalui royalti, ongkos dan layanan. Sesuai dampaknya negara Indonesia bisa menderita kerugian US\$14 juta per tahun Rabu (8/5/2019). (Kontan.co.id).

Menurut Pohan (2018:370) tax avoidance (Penghindaran pajak)

merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak terutama perusahaan dalam menghindari membayar pajak namun dilakukan secara legal tanpa adanya hal yang menyimpang dalam ketentuan perpajakan yang berlaku.

Menurut Hery (2017:7) Profitabilitas adalah tahap yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh laba setiap tahunnya. Profitabilitas bisa berpengaruh terhadap tax avoidance sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Putra, 2017), (Mahdiana & Amin, 2020) dan (Novianto, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mailia, V., Apollo, A., 2020) dan (Lestari, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Menurut Raymond Budiman (2021:37) sales growth adalah meningkatnya penjualan dalam jangka waktu ke waktu maupun tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan adalah menjadi tolak ukur dalam melanjutkan perusahaan kedepannya. Jika pertumbuhan penjualannya meningkat dari tahun ke tahun maka perusahaan tersebut akan terus berkembang. Pertumbuhan penjualan dapat berpengaruh terhadap tax avoidance sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marfiana & Putra, 2021) dan (Fauzan et al., 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan penelitian dari (Ghaly & Nazar, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Dan (Mahdiana & Amin, 2020) serta (Anasta, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Leverage merupakan kemampuan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melengkapi tanggungan maupun kewajiban dalam jangka panjang (Pardomuan Sihombing, 2018:24-26). Menurut penelitian (Stawati, 2020), (Fauzan et al., 2019) dan (Lestari, 2021) menyatakan

bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Yustrianthe & Fatniasih, 2021) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Penggunaan ukuran perusahaan sebagai standar untuk menentukan apakah suatu perusahaan tersebut besar atau kecil yang terdapat dalam total asset maupun penjualan, nilai pasar saham, dan juga jumlah tenaga kerja (Effendi dan Ulhaq, 2021:5). Ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap tax avoidance sesuai dengan dengan penelitian (Putri & Putra, 2017), (Lestari, 2021) dan (Fauzan et al., 2019). Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance seperti penelitian (Mahdiana & Amin, 2020) dan (Prapitasari & Safrida, 2019).

Menurut (Aronmwan dan Okator, 2019) perencanaan pajak merupakan konsep lain yang mudah digunakan secara bergantian dengan penghindaran pajak literatur yang ada, digambarkan sebagai mengeksploitasi celah dan ketidakpastian dalam system pajak (khususnya undang-undang perpajakan) untuk secara sadar mencapai posisi pelaporan pajak yang menguntungkan yang akan menghasilkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, minimalisasi kewajiban pajak ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak adalah aspek manajerial yang melibatkan penentuan tujuan dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang mungkin termasuk melakukan tindakan illegal atau legal. Dalam hal ini penghindaran pajak sebagai Tindakan yang ditujukan untuk mengurangi kewajiban pajak eksplisit wajib. Tindakan tersebut dapat mencakup kegiatan `nyata yang diizinkan oleh otoritas pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, sales growth, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak yang merujuk kepada teori keagenan (agency theory). Keabsahan dari penelitian ini ditunjukkan

dengan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu perbedaan variabel penelitian yang digunakan dan pemilihan populasi dalam penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2021.

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) menyimpulkan bahwa teori agency adalah hubungan antara agen (manajer) dan prinsipal (pemilik bisnis) yang terikat oleh suatu kontrak. Prinsipal memberikan tugas kepada agen untuk memberikan layanan untuk kepentingan prinsipal. Dalam teori keagenan, ada kontrak kerja yang menetapkan tingkat utilitas setiap orang sambil mempertimbangkan manfaat keseluruhan.

Alasan penggunaan teori keagenan dalam penelitian penghindaran pajak ini adalah karena adanya perbedaan kepentingan antara principal dengan agen yang dimana keduanya mempunyai kepentingan. Pemerintah sebagai principal ingin memperoleh pajak semaksimal mungkin sedangkan manager sebagai agen ingin mendapatkan laba atau keuntungan sebesar mungkin.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Putra (2017) dengan pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 34 perusahaan. Analisis data menggunakan teknik multiple linear analysis dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa leverage, profitability dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance.

Penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2021) menggunakan sampel penelitian perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang berjumlah 57 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

liquidity dan profitability berpengaruh terhadap tax avoidance.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) menggunakan metode penelitian eksplanatori dan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan sektor pertambangan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari total sampel sebanyak 21 perusahaan di sektor pertambangan. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage dan company size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Anasta (2021) dengan objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana hanya diambil 18 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 43 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Sehingga didapat 54 data yang digunakan sebagai sampel penelitian. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas, capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan sales growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Penelitian yang dilakukan oleh Stawati (2020) dengan populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah sektor agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 - 2018. Jumlah populasi 20 perusahaan, penelitian ini diperoleh dengan teknik purposive sampling yang kemudian menghasilkan 6 sampel penelitian untuk penyelidikan lebih lanjut. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

## Hipotesis

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

H2 : Sales Growth Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

H3 : Leverage Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

H4 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

## METODE

### Desain Penelitian

Menurut Duli (2019:2) desain penelitian adalah pengaturan mengenai syarat-syarat pengumpulan dan analisis data yang bertujuan untuk mengaitkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kausal yaitu penelitian yang berhubungan dengan adanya sebab akibat yang terdapat dalam variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi. Variabel dalam penelitian ini diantaranya adalah Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap Tax Avoidance sebagai variabel dependen. Sesuai dengan masalah yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan fenomena dalam objek penelitian apa adanya dan pengambilan keputusan berdasarkan angka dari hasil analisis statistik.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang man objek atau subjek mempunyai kualitas, sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang berarti peneliti akan mengambil sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus/kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Kriteria tertentu yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2021.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2014-2021.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian tahun 2014-2021.
5. Perusahaan sektor industri yang mengalami penurunan penjualan tahun 2014-2021.

### Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Sedangkan profitabilitas, sales growth, leverage, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Penghindaran Pajak

$$\text{Penghindaran Pajak} = \text{STR} - \text{ETR}$$

Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sales Growth

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan akhir tahun ini} - \text{Penjualan akhir tahun lalu}}{\text{Penjualan akhir tahun lalu}}$$

Leverage

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

$$\text{SIZE} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

### Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara memperoleh data dari buku-buku referensi dan catatan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing sampel perusahaan.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Metode ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS statistic versi 25. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini: (1) Analisis Statistik Deskriptif, (2) Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), (3) Uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji signifikansi F, uji parsial/ uji T). Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Penghindaran Pajak

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 : Profitabilitas

X2 : Sales Growth

X3 : Leverage

X4 : Ukuran Perusahaan

E : Error Term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (ROA)	64	.0118	.1823	.075522	.0371478
X2 (Sales Growth)	64	.0005	.2806	.104549	.0643313
X3 (Leverage)	64	.1873	4.2858	1.355320	1.0785038
X4 (Ukuran Perusahaan)	64	28.1618	32.8204	30.537788	1.2790700
Y (Taz Avoidance)	64	-.1135	.0842	.002299	.0447212
Valid N (listwise)	64				

Berdasarkan tabel 1 variabel penghindaran pajak berjumlah 64 sampel. Penghindaran pajak menggunakan selisih dari STR dan ETR memiliki nilai minimum sebesar -0,1135 atau 11,35% pada tahun 2017 oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan nilai maksimum 0,0842 atau 8,42% pada tahun 2017 oleh PT Midi Utama Indonesia Tbk. Dilihat dari nilai rata-rata sebesar 0.002299 artinya perusahaan sampel cenderung sedikit melakukan penghindaran pajak. Nilai standar deviasinya cenderung besar yang berarti nilai penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri konsumsi cenderung memiliki data yang menyebar antar satu dengan yang lainnya.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,0118 oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014 bahwa penggunaan aset dalam memperoleh keuntungan rendah sehingga berdampak pada perolehan laba perusahaan dan nilai maximum sebesar 0,1823 oleh PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2021 bahwa aset yang digunakan tepat dalam memperoleh laba. Sedangkan mean sebesar 0,75522 yang artinya hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang baik.

Nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-rata maka memiliki data yang berkumpul atau tidak menyebar.

Variabel sales growth memiliki nilai minimum sebesar 0,0005 oleh PT Siantar Top Tbk pada tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan tapi tidak terlalu signifikan. Nilai maximum sebesar 0,2806 oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan nilai mean sebesar 0,104549, hal ini berarti pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan di tahun penelitian. Nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-rata maka memiliki data yang berkumpul atau tidak menyebar.

Variabel leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,1873 oleh PT Siantar Top Tbk pada tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa aset yang ada lebih besar dibandingkan dengan kewajiban perusahaan. Nilai maximum sebesar 4,2858 oleh PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan lebih besar dari modal yang dimiliki. Nilai mean sebesar 1,355320 atau 135,5320 % hal ini menunjukkan bahwa ekuitas perusahaan mampu untuk melakukan pembayaran hutang. Nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-rata maka memiliki data yang berkumpul atau tidak menyebar.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 28,1618 oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2021 dan nilai maximum sebesar 32,8204 oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021. Nilai mean sebesar 30,537788 hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan sampel penelitian mempunyai total aset yang besar. Nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-rata maka memiliki data yang berkumpul atau tidak menyebar.

## Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.	.03273685
	Deviation	
	Absolute	.072
Most Extreme Differences	Positive	.062
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,72 dan nilai asymp. sig (2-tailed) sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

## Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

**Tabel 3.** Uji Multikolonieritas

	Tolerance	VIF
1 XI (ROA)	.400	2.499
X2 (Sales Growth)	.834	1.199
X3 (Leverage)	.353	2.836
X4 (Ukuran Perusahaan)	.830	1.205

a. Dependent Variable: Y (Tax Avoidance)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance di setiap variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas antar variabel dalam model regresi ini.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.258	.798
XI (ROA)	-1.659	.102
X2 (Sales Growth)	-.912	.365
X3 (Leverage)	-.153	.879
X4 (Ukuran Perusahaan)	.987	.328

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel 4 hasil dari uji park menunjukkan nilai signifikan pada variabel profitabilitas sebesar 0,102 > 0,05, nilai signifikan pada variabel sales growth sebesar 0,365 > 0,05, nilai signifikan pada variabel leverage sebesar 0,879 > 0,05 dan nilai signifikan pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,328 sebesar > 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

## Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode t-1.

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-.00281
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	32
Total Cases	64
Number of Runs	36
Z	.891
Asymp. Sig. (2-tailed)	.373

a. Median

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil dari asymp.sig sebesar 0,373 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 6.** Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>				
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
Model	R	Square	Square	
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.317	.03195

a. Predictors: (Constant), X4UkuranPerusahaan, XIROA, X3Leverage, X2SalesGrowth

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien determinasi adjusted R square sebesar 0,317. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, sales growth, leverage, dan ukuran perusahaan sebesar 31,7%, sehingga sisanya sebesar 68,3% tidak terdapat dalam penelitian ini.

## Uji Statistik F

**Tabel 7.** Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	4	.008	8.192	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.059	59	.001		
	Total	.093	63			

a. Dependent Variable: YTaxAvoidance

b. Predictors: (Constant), X4UkuranPerusahaan, XIROA, X3Leverage, X2SalesGrowth

Berdasarkan tabel 7 nilai uji statistik F hitung sebesar 8,192 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas, sales growth, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

## UJI T

**Tabel 8.** Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	.004	.997
XIROA	4.693	.000
X2SalesGrowth	-1.977	.053
X3Leverage	4.510	.000
X4UkuranPerusahaan	1.609	.113

a. Dependent Variable: YTaxAvoidance

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai t sebesar 4,693 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga H1 diterima.
2. Variabel sales growth memiliki nilai t sebesar -1,977 dengan nilai signifikan  $0,053 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel sales growth tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga H2 ditolak .
3. Variabel leverage memiliki nilai t sebesar 4,510 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga H3 diterima.
4. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar 1,609 dengan nilai signifikan  $0,113 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga H4 ditolak.

## Analisis Regresi Linier Berganda

### Tabel 9. Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1.670	.004
X1ROA	.898	.191
X2SalesGrowth	-.109	.055
X3Leverage	.040	.009
X4UkuranPerusahaan	.011	.007

a. Dependent Variable: YTaxAvoidance

Berdasarkan tabel 9 hasil uji T, maka model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PP = 1,670 + 0,898 X1 - 0,109 X2 + 0,40 X3 + 0,11 X4 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta a sebesar 1,670 menyatakan bahwa variabel independen profitabilitas, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan bernilai konstan, maka variabel dependen penghindaran pajak memiliki nilai sebesar 1,670.

Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar 0,898, hal ini menyatakan bahwa dengan memanfaatkan asset untuk menghasilkan keuntungan dapat mengurangi penghindaran pajak.

Nilai koefisien variabel *sales growth* sebesar -0,109, hal ini diindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak menjamin perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak.

Nilai koefisien variabel *leverage* sebesar 0,040, hal ini menyatakan bahwa semakin besar ekuitas yang ada untuk pembayaran hutang sehingga perusahaan mengurangi penghindaran pajak.

Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,11, hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan terhadap penghindaran pajak. Maka dari itu semakin kecil ukuran

perusahaan maka akan membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, artinya semakin tinggi ROA yang di dapatkan oleh perusahaan maka semakin besar juga laba yang diperoleh, akan tetapi akan menimbulkan beban pajak yang besar juga yang tentunya kan berdampak pada laba perusahaan, tentunya ini akan menimbulkan sebuah perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan perusahaan yang dimana pemerintah menginginkan penerimaan pajak secara maksimal sedangkan perusahaan melakukan pengindaran pajak untuk menekan beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Perbandingan profitabilitas antara sebelum pandemi dan ketika mengalami pandemi tidak terlalu banyak mengalami perubahan walaupun ada beberapa perusahaan mengalami penurunan laba tapi di tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin, (2020) dan Putri & Putra (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mailia,dkk (2020) dan Lestari (2021) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### Pengaruh Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak

*Sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, artinya dengan meningkatnya penjualan seiring pertumbuhan perusahaan, sebagian keuntungan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian bagi investor dan investasi perusahaan, peningkatan pendapatan penjualan

perusahaan tidak selalu berkaitan dengan peningkatan keuntungan perusahaan, jika penjualan meningkat belum tentu keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga meningkat, karena pada dasarnya besar kecilnya keuntungan tidak hanya dipengaruhi dengan besarnya laba perusahaan penjualan, tetapi juga tergantung seberapa berat beban yang ditanggung perusahaan, besarnya laba maupun kecilnya laba mempengaruhi pembayaran pajak sehingga tinggi atau rendahnya pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja laba perusahaan.

Perbandingan *sales growth* antara sebelum pandemi dan ketika mengalami pandemi tidak ada perubahan, semua perusahaan yang diteliti tetap mengalami kenaikan penjualan di setiap tahunnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anasta (2021) dan Yustrianthe & Fatniasih (2021) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghaly & Nazar (2021) dan Fauzan et al. (2019) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak**

*Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, artinya ketika nilai DER meningkat berarti menggambarkan bahwa perusahaan menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang tentunya akan muncul beban bunga, efek dari beban bunga itu sendiri mengakibatkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang menurun yang mana perusahaan akan membayar pajak relative kecil. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin kecil perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Perbandingan *leverage* antara sebelum pandemi dan ketika pandemi tidak terlalu

banyak perubahan, hampir di setiap tahun perusahaan yang diteliti mengalami kenaikan utang disertai dengan kenaikan ekuitas akan tetapi ketika awal pandemi atau tahun 2020 banyak perusahaan yang mengalami kenaikan utang sangat signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stawati (2020) dan Irawati et al. (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustrianthe & Fatniasih (2021) dan Prapitasari & Safrida (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, artinya besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Penghindaran pajak mungkin saja akan terjadi terhadap perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki skala yang lebih besar cenderung memiliki transaksi yang lebih kompleks dan hal tersebut cenderung memberikan perusahaan untuk memanfaatkan celah dalam transaksi guna melakukan penghindaran pajak.

Perbandingan ukuran perusahaan antara sebelum pandemi dan ketika pandemi tidak terlalu banyak perubahan, di setiap tahunnya total aset perusahaan yang diteliti terus mengalami kenaikan walaupun ada satu perusahaan mengalami penurunan total aset pada awal pandemi yaitu PT Gudang Garam Tbk akan tetapi di tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin (2020) dan Prapitasari & Safrida (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan penelitian dari Ghaly & Nazar (2021) dan Fauzan et

al. (2019) tidak sejalan karena ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini tidak menemukan pengaruh *sales growth* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta menggunakan objek penelitian lainnya dalam penelitian berikutnya yang di perkirakan mampu mengukur tingkat penghindaran pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

Anasta, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance the Effect of Sales Growth, Profitability and Capital Intensity for Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 11(1), 1803–1811.

Aronmwan, O. (2019). Corporate Tax Avoidance: Review Of Measure And Prospects. *Ayan*, 8(5), 55.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Pertama, p. 2). Deepublish.

Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>

Ghaly, I. D., & Nazar, M. R. (2021). Pengaruh

profitabilitas, sales growth, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5409–5416.

Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (p. 19). Undip.

Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (p. 161). Undip.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (1st ed., p. 7). PT Gramedia.

Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199.

<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Lestari, D. S. R. K. W. D. F. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4). <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.574>

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.

<https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>

Mailia, V., Apollo, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu*

*Sosial*, 1(1).

Marfiana, A., & Putra, Y. P. M. (2021). The Effect of Employee Benefit Liabilities, Sales Growth, Capital Intensity, and Earning Management on Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 16.  
<https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.718>

Maulinda, I. P., & Fidiana. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–21.

Novianto, R. A. (2021). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol . 12 No . 11 ( 2021 ) , 1358-1370 Research Article The Influence Of Liquidity And Profitability On Tax Avoidance ( Case Study On Consumption Goods Industry Registered On The Idx 2015-2019 ) Turkish . 12(11), 1358–1370.*

Pardomuan Sihombing. (2018). *Corporate Financial Management* (pp. 24–26). IPB Press.

Pohan, C. A. (2018). *Optiming Corporate Tax Management Kajian Perpajakan dan Tax Planning-nya Terkini* (Cet. 1, p. 11). Bumi Aksara.

Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). The effect of profitability and leverage on tax avoidance (Empirical study on mining and agriculture companies listed on the Indonesia stock exchange period 2013-2017). *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 82–94.

Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1.  
<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>

Raymond Budiman. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi* (p. 37). Elex Media Komputindo.

Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL AKUNTANSI*

*DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157.  
<https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>

Sugiyono. (2018). *Matode Penelitian Kuantitatif* (Pertama, p. 13). Alfabeta.

Yustrianthe, R. H., & Fatniasih, I. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 364–382.